Nama : Ana Milatul Khauliya

Program : Front-End Engineering with Flutter

### **Soal Prioritas 1 (Nilai 80)**

1. Tuliskan 5 bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi Mobile(contoh: C# untuk Desktop Windows)  
   Jawab :

* Java untuk membuat aplikasi mobile berbasis Android
* Kotlin untuk membuat aplikasi mobile berbasis Android
* Swift untuk membuat aplikasi mobile berbasis IOS
* Objective-C untuk membuat aplikasi mobile berbasis IOS
* Dart bisa digunakan untuk membuat aplikasi mobile berbasis Android dan iOS

1. Cari dan tuliskan 5 aplikasi yang berjalan pada sistem operasi Android namun tidak pada sistem operasi iOS

Jawab :

* Aplikasi Airdroid
* Aplikasi Tasker
* Aplikasi DeskSMS
* Aplikasi Google Skymap
* Aplikasi BetterBatteryStats

### **Soal Prioritas 2 (Nilai 20)**

1. Cari dan tuliskan 5 aplikasi yang berjalan pada sistem operasi IOS namun tidak pada sistem operasi Android

Jawab :

* Aplikasi iMovie
* Aplikasi iWork
* Aplikasi FaceTime
* Aplikasi Apple Maps
* Aplikasi Overcast

1. Cari 2 buah software yang dapat berjalan pada platform website dan juga Desktop!

Jawab :

* Whatsapp
* Adobe Acrobat

### **Soal Eksplorasi (Nilai 20)**

1. Jelaskan perbedaan antara pengembangan aplikasi mobile secara hybrid (contoh: Flutter) dan pengembangan aplikasi mobile secara native (contoh: Kotlin untuk pengembangan aplikasi Android).

Jawab :

Pada pengembangan aplikasi mobile secara hybrid, aplikasi mobile yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman web dengan bantuan SDK native dari platform Android, iOS, dan lainnya. Pengembang hanya perlu menuliskan satu basis kode untuk lebih dari satu platform. Sedangkan pengembangan aplikasi mobile secara native perlu dibuat dan dipelihara  secara terpisah dan koding secara individual untuk setiap platform. Sehingga dalam pemeliharaan projectnya jika secara hybrid lebih mudah dibandingkan pengembangan aplikasi mobile secara native. Yang mana jika secara hybrid, aplikasi bisa dibangun secara cepat untuk keperluan cross platform dan dana yang bisa menjadi lebih hemat jika dibandingkan dengan native.

1. Sebutkan contoh kasus yang tepat untuk pengembangan aplikasi mobile secara hybrid.

Jawab :

Apabila kita ingin membuat sebuah aplikasi yang mana aplikasi tersebut bisa berjalan di Smartphone Android dan iPhone. Selain itu, jika dana yang dimiliki untuk pengembangan aplikasi yang tidak banyak dan membutuhkan waktu yang cepat, maka solusinya yaitu menggunakan pengembangan aplikasi mobile secara hybrid.